

**PENGUJIAN ANOMALI *WEEKEND EFFECT* DAN
HUBUNGANNYA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2001-2003**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



B. 300.09

2005

10

DIAJUKAN OLEH

KUKUH CATUR YUWARSO

No. Pokok : 049916511

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

SKRIPSI

**PENGUJIAN ANOMALI *WEEKEND EFFECT* DAN
HUBUNGANNYA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
STUDI EMPIRIS DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2001-2003**

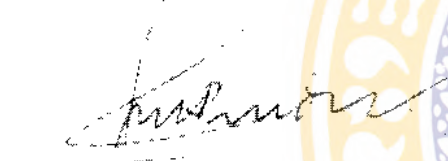
DIAJUKAN OLEH :

KUKUH CATUR YUWARSO

No. Pokok : 049916511

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS.

TANGGAL 31-06-2005

KETUA PROGRAM STUDI,



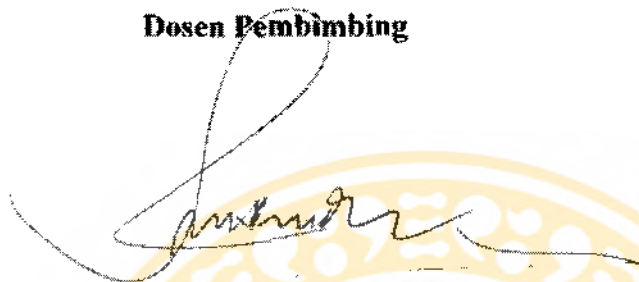
Prof. Dr. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL

Surabaya,

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS.



ABSTRAK

Sejumlah penelitian terdahulu mendokumentasikan adanya pendapatan saham yang bervariasi secara sistematis pada hari-hari dalam seminggu. Hari perdagangan terakhir dalam seminggu (Jum'at) biasanya ditandai dengan adanya pendapatan saham yang positif, sementara hari Senin yang merupakan hari pertama perdagangan menghasilkan pendapatan saham yang negatif dibandingkan dengan hari-hari perdagangan lainnya. Fenomena ini dikenal sebagai efek akhir pekan (*weekend effect*). Perbedaan pendapat mengenai keberadaan fenomena *weekend effect* dan hubungannya dengan ukuran perusahaan (*firm size*) menarik perhatian peneliti untuk menguji keberadaannya di Bursa Efek Jakarta.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata pendapatan saham harian sebagai variabel tergantung, sedangkan variabel *dummy* hari perdagangan Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at merupakan variabel bebasnya. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Keberadaan fenomena *weekend effect* akan disimpulkan setelah pengujian pengaruh hari perdagangan terhadap rata-rata pendapatan saham harian dilakukan, dimana *weekend effect* terjadi apabila hari perdagangan Senin memberikan pengaruh negatif terendah dan hari Jum'at memberikan pengaruh positif tertinggi.

Setelah dilakukan pengujian pengaruh hari-hari perdagangan terhadap rata-rata pendapatan saham harian, penulis melihat hubungan antara *weekend effect* yang terjadi dengan ukuran perusahaan (*firm size*) yang sebelumnya telah dikelompokkan menjadi tiga kelompok (kelompok perusahaan kecil, sedang dan besar) berdasarkan total assets. Hubungan ini dilihat berdasarkan selisih rata-rata pendapatan saham harian masing-masing hari perdagangan dengan rata-rata pendapatan saham selama 5 hari perdagangan pada masing-masing kelompok perusahaan. Dilihat dari pengaruh hari Senin yang negatif terendah dan hari Jum'at yang positif tertinggi, maka diambil kesimpulan bahwa fenomena *weekend effect* terjadi pada perusahaan sampel selama periode pengujian. Pengujian kedua menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara *weekend effect* dengan kelompok perusahaan.